

?Apa saja Bentuk Kesabaran itu

<"xml encoding="UTF-8">

Kesabaran itu ada 3 macam; Sabar ketika menghadapi musibah, sabar ketika menjalankan taat dan sabar ketika menjauhi maksiat."

((Rasulullah saw

.Sabar ketika Menghadapi Musibah .1

Sabar ketika menghadapi musibah adalah kesabaran yang paling mudah. Karena saat itu kita tidak memiliki pilihan lain. Kita tidak bisa memilih tertimpa musibah atau terhindar darinya. Musibah itu telah datang dan pilihan kita hanya bersabar atau tidak. Rasulullah melanjutkan ,sabdanya

Barangsiapa yang bersabar atas musibah dan mengembalikan semua kepada Allah maka" Allah akan memberikan kepadanya 300 derajat. Dan antara satu derajat dengan derajat yang ".lain jaraknya seperti langit dan bumi

.Sabar ketika Taat .2

Kesabaran yang kedua ini lebih sulit dibanding yang pertama. Karena manusia punya pilihan untuk menjalankan ketaatan atau tidak. Dia bebas menentukan. Hanyalah orang-orang yang sadar, yang mau bersabar melakukan ketaatan yang diperintahkan Allah swt. Walau terkadang berat untuk solat ditengah kesibukannya. Bangun malam untuk menghadap Tuhan. Tapi dia .tetap bersabar untuk menjalankannya

Kesabaran dalam menjalankan perintah Allah tidak cukup hanya ketika melakukan ketaatan itu. .Dia harus sabar ketika memulai, melakukan dan setelah selesai melakukan ketaatan itu

Dia harus sabar ketika memulai dengan memberishkan niat dari selain-Nya. Membuang segala maksud kecuali hanya kepada-Nya. Menyingkirkan perasaan-perasaan riya' dan ingin dipuji .orang lain. Dia harus bersabar melawan semua itu

Dia juga harus bersabar ketika melakukaan ketaatan. Bersabar jika amalan itu mulai membuatnya capek, mengantuk bahkan harus menomer dua-kan urusan lainnya demi .menjalankan perintah Allah swt

Dan yang tak kalah pentingnya, dia harus bersabar untuk tidak membuat amal baiknya hangus sia-sia. Dia harus bersabar untuk tidak mengungkit-ungkit kebaikannya. Karena perbuatan ini menghancurkan segala amal baik yang kita lakukan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنْ وَالْأَذْيٰ -٢٦٤-

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima)."

((Al-Baqarah 264

.Untuk kesabaran yang kedua ini, Rasulullah saw bersabda

Barangsiapa yang bersabar ketika menjalankan ketaatan maka Allah akan memberikan" kepadanya 600 derajat. Dan antara satu derajat dengan derajat yang lain jaraknya seperti ".dasar bumi dan Arsy

.Sabar ketika Menjauhi Maksiat .3

Inilah kesabaran yang paling sulit. Sabar untuk tidak tergoda oleh kenikmatan yang menggiurkan. Sabar untuk tetap memilih Allah dan tidak mengikuti ajakan setan. Sabar untuk .tidak memuaskan hawa nafsu dengan melanggar larangan Allah swt

Sabar untuk tidak bermaksiat itu sangat sulit. Apalagi saat sedang diluar kota, saat tidak ada orang yang mengenal kita. Untuk apa menjaga diri, toh tidak ada yang kenal. Saat kita sendiri, untuk apa takut berbuat maksiat? Kan tidak ada yang melihat. Perasaan itu selalu muncul dalam keseharian kita. Karenanya, bersabar untuk tidak bermaksiat adalah kesabaran yang .paling sulit

Kisah terbaik dalam Al-Qur'an adalah kisah Nabi Yusuf as. Dia telah mencapai tingkat kesabaran tertinggi ketika menolak ajakan Zulaikha untuk bermaksiat. Padahal sebelumnya dia adalah budak yang dijual. Hidup dalam tekanan. Kemudian dibeli oleh seorang majikan. Dan kini dia dirayu oleh majikannya dengan segala persiapan sehingga jika Nabi Yusuf mau, tidak .akan ada seorang pun yang tau

Tapi Nabi Yusuf sadar, walaupun tidak ada seorang pun yang tau, Allah tetap Maha ,Mengetahui. Tanpa berpikir lagi dia langsung menolak ajakan Zulaikha dengan berkata

Yusuf berkata, "Aku berlindung kepada Allah, sungguh, tuanku telah memperlakukan aku dengan baik."

((Yusuf 23)

Sangat sulit ketika orang ingin berbuat jujur tapi ada yang merayunya untuk disuap. Dia tidak meminta suap tapi orang lain merayunya. Posisi semacam ini sangatlah sulit jika kita tidak melatih diri untuk bersabar atas maksiat

Khususnya bagi para penyampai kebenaran, para pendakwah dan ulama'. Mereka harus memiliki kesabaran yang lebih. Mereka harus bersabar untuk melaksanakan kebenaran yang telah mereka sampaikan. Dan bersabar dalam mengajak orang lain untuk mengikuti kebenaran. Karena orang yang menyampaikan kebenaran akan memiliki banyak musuh dan berbagai rintangan

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهِ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ -١٧-

Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu."

((Luqman 17)

Melakukan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar perlu kesabaran extra karena pasti banyak yang tidak suka. Hingga Allah swt mengandengkan kebenaran dengan kesabaran

وَتَوَاصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَاصُوا بِالصَّبْرِ -٣-

Serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."

((Al-Ashr 3)

Setiap hari kita dalam kondisi berperang untuk memenangkan kesabaran. Sungguh beruntung orang yang memilih kesabaran dan sungguh merugi seorang yang pergi darinya